

## Pengkajian Efektivitas Mobilitas Penyimpanan Data Akuntansi yang Sentral

Anisya Sekar Laras Hidayanto<sup>1</sup>, Gilbert Andreas Pangaribuan<sup>2</sup>, Ni Luh Made Widya Maharani<sup>3</sup>, Pebiana Nurul Fajri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

email: [sekarannsy@gmail.com](mailto:sekarannsy@gmail.com)<sup>1</sup>, [gilbertandreas15@gmail.com](mailto:gilbertandreas15@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[widyaamaharaniiii63@gmail.com](mailto:widyaamaharaniiii63@gmail.com)<sup>3</sup>, [pebiananurulf23@gmail.com](mailto:pebiananurulf23@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Efektivitas dikatakan suatu hubungan berkaitan dengan usaha dan suatu pencapaian yang dituju. Efektivitas pada mobilitas penyimpanan data akuntansi yang sentral, dalam menyimpan data akuntansi apalagi dengan mobilitas maka membutuhkan efektivitas untuk mengukur sejauh mana target dicapai dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Data itu suatu sumber daya bagi perusahaan. Data lengkap dan akurat saja tidak dapat menjamin data tersebut dapat digunakan dengan baik untuk kemajuan perusahaan. Agar data lengkap dan akurat dapat berguna bagi perusahaan maka data itu harus disusun rapi, sistematis, mudah dan cepat diakses. Seorang akuntan harus mengetahui bagaimana data disusun dan kemudian disimpan di dalam database. Informasi transaksi keuangan harus disusun secara sistematis dan tentu saja disimpan secara sistematis.

**Kata kunci:** : *Efektivitas, Data Akuntansi, Disimpan*

### Abstract

Effectiveness is said to be a relationship related to effort and an intended achievement. Effectiveness in central accounting data storage mobility, in storing accounting data especially with mobility, requires effectiveness to measure the extent to which targets are achieved in collecting, processing, and storing data. Data is a resource for companies. Complete and accurate data alone cannot guarantee that the data can be used properly for the progress of the company. In order for complete and accurate data to be useful for the company, the data must be arranged neatly, systematically, easily and quickly accessed. An accountant must know how data is compiled and then stored in a database. Financial transaction information must be arranged systematically and of course stored systematically.

**Keywords :** *Effectiveness, Accounting Data, Stored.*

### PENDAHULUAN

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari setiap orang ingin melakukannya dengan cepat dan efektif agar mempersingkat waktu maupun energi. Setiap orang yang melakukan kegiatannya dengan efektif akan selalu maksimal dalam pekerjaannya dan selalu memanfaatkan peluang tanpa menyia-nyikan kesempatan itu. Konsep efektivitas sangat luas mencakup faktor internal maupun eksternal (Faccia et al., 2019). Efektivitas dapat dikatakan suatu hubungan yang berkaitan dengan usaha dan pencapaian yang dituju, semakin besar usaha atau kontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai maka semakin efektif jika output memenuhi tujuan yang ingin dicapai (Vinastri et al., 2019). Begitupun efektivitas pada mobilitas penyimpanan data akuntansi yang sentral, dalam menyimpan data akuntansi apalagi dengan mobilitas maka membutuhkan efektivitas untuk mengukur sejauh mana target dicapai dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data (Haniifah & Pramudyastuti, 2021).

Dalam menyimpan data akuntansi secara sentral menunjukkan perkembangan yang meningkat. Mulai dari kapasitas yang kecil hingga penyimpanan semakin besar, dalam mobilitas penyimpanan data akuntansi kadang menimbulkan suatu permasalahan (Afandi & Susilo, 2021). Masalah yang dialami hilangnya data atau tidak validnya data, kebutuhan penyimpanan data akuntansi ini sangat penting bagi perusahaan sebagai dokumentasi seluruh data keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Penyimpanan data yaitu perekaman data dalam media penyimpanan, dalam data akuntansi penyimpanan data bisa secara buku ataupun secara digital, sangat penting data akuntansi ini di simpan agar adanya dokumentasi data dari suatu perusahaan yang nantinya bisa dijadikan sebagai evaluasi suatu perusahaan atau sebagai konsumsi publik (Chrisdian et al., 2022).

Akuntansi bisa dibidang sebagai aktivitas pencatatan kegiatan bisnis yang dimana pencatatan transaksi ini akan menghasilkan data untuk menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan akan dianalisis untuk menjadi penilaian kinerja suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan sangat memerlukan data akuntansi karena sangat penting untuk menyusun laporan keuangan dan penting bagi pihak internal maupun eksternal (Nabilah Febriyanti, 2022). Untuk pihak internal data akuntansi ini untuk mengukur kinerja keuangan yang mengarah ke likuiditas, menentukan harga jual produk dalam memaksimalkan laba bersih perusahaan, melihat kemampuan perusahaan dalam memberi gaji kepada para karyawan, dan untuk menilai seluruh kinerja keuangan mulai dari proses produksi sampai penjualan (Ningsih & Hamzah, 2021). Untuk pihak eksternal data akuntansi ini berguna untuk menilai keuangan perusahaan apakah mampu untuk membagikan dividen, melihat kesehatan keuangan perusahaan, data akuntansi ini berguna untuk menilai kesesuaian pajak, dan menilai perusahaan apakah sudah mengikuti kaidah-kaidah pencatatan akuntansi yang ditetapkan atau belum (Bahardiansyah et al., 2022).

Tujuan akhir dari data akuntansi untuk mengambil suatu keputusan. Data akuntansi ini juga berguna sekali untuk mengevaluasi seluruh kinerja suatu perusahaan dan melihat kelayakan perusahaan dalam peminjaman dana dari pihak eksternal. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu tolak ukur yang berupa gambaran mengenai capaian target dari suatu kumpulan sumber daya yang dikelola untuk mengumpulkan, memproses, dan juga menyimpan data elektronik, serta mengubah menjadi informasi yang berguna untuk menyediakan laporan yang bersifat formal dan dibutuhkan dengan sangat baik, baik secara kualitas maupun waktu (Dwijantara et al., 2021). Efektivitas sistem informasi akuntansi, yang diukur menggunakan enam indikator yaitu kualitas sistem (system quality), pengguna informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), pengguna informasi (information use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat penggunaan (net benefit). Kualitas Sistem, adalah kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna (Dar et al., 2020). Pengguna informasi (information quality) kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. kualitas layanan (service quality)

Kualitas pelayanan menjadi lebih penting dibandingkan penerapan lainnya, karena pemakai sistem sekarang adalah lebih sebagai para pelanggan dan bukannya para karyawan atau pemakai internal organisasi. Pengguna informasi (information use) pihak-pihak pengguna informasi akuntansi mempunyai berbagai tujuan tergantung pada keperluan dan kebutuhan (Nguyen et al., 2019). Kepuasan pengguna (user satisfaction) kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Manfaat penggunaan (net benefit) Umumnya manfaat penggunaan informasi akuntansi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pemakai informasi internal dan eksternal. Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi bagi pihak internal informasi akuntansi berguna merencanakan kegiatan operasional perusahaan, melakukan kegiatan usaha sesuai kondisi perusahaan, dan mengevaluasi jalannya kegiatan usaha perusahaan (Reska & Syahriza, 2022).

Kimball Young dan Raymond W. Mack menyatakan mobilitas adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok

sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antara individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dengan kelompoknya (Linawati & Aprilia, 2020). Akuntansi yaitu sebagai fungsi organisasi secara sistematis, dapat dipercaya dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya (Pusata et al., 2019).

Bernard (dalam Sari & Winarko, 2020) Menurutnya data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna. Data akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan dan juga capaian usaha bisnis perusahaan tersebut dalam memberikan gaji, peningkatan upah untuk karyawan, dan tanggungan lainnya (Sazali, 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian sentral ialah ditengah tengah sekali dianggap sebagai pusat. Namun bila di hubungkan dengan judul penelitian ini pengertian sentral dalam konteks akuntansi ialah penyimpanan data akuntansi yang terpusat. Sentral dalam akuntansi merupakan suatu informasi yang dapat digunakan untuk memamanajemen perusahaan, mengendalikan, memonitoring arus kas, dan juga melakukan penilaian secara alternatif terhadap pengambilan keputusan (Alsubaei et al., 2019).

## **METODE**

Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat bagaimana perusahaan tersebut mengatur kelola akuntansi. Keunggulan ini memegang peran bagian operasional perusahaan berjalan tanpa adanya mobilitas data yang akurat dan terstruktur membuat keuangan perusahaan terlihat tidak sehat jika diperiksa pihak eksternal. Keakuratan data bisa didorong dari dalam itu sendiri dan dapat diukur tingkat efektivitas data. Sebuah data dari dalam perusahaan dipengaruhi mobilitas data antara satu sektor usaha dan terkait (Junaedi et al., 2022).

Dengan demikian kami memakai pendekatan literatur dan pendekatan deskriptif dalam pengerjaan jurnal ini. Jurnal yang dikaji condong pada kami efektivitas khususnya mobilitas data dalam sebuah perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan secara internal. Peningkatan efektivitas juga dipercepat dengan adanya teknologi keuangan dari segi penyimpanan data secara fisik dan non fisik (Indrasti & Sulistyawati, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Efisiensi dapat dikaitkan dengan efektivitas, namun apabila terjadi peningkatan pada efektivitas, belum tentu efisiensi ikut meningkat (Sasongko, 2020). Pengertian efektivitas lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.

Sistem informasi akuntansi mengelola berbagai data transaksi baik keuangan maupun non keuangan yang mempengaruhi pengolahan transaksi keuangan. Transaksi keuangan dan non keuangan saling berkaitan dan sering kali diproses dengan sistem fisik yang serupa. Sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk mendukung proses kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai sebuah perangkat sistem informasi manajemen yang menyajikan informasi akuntansi, keuangan dan informasi lain yang berasal dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi (Lutfiah & Kusumadiarti, 2021).

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Handoko mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang

tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data (Grantz et al., 2020).

Efektivitas sistem informasi akuntansi, yang diukur menggunakan enam indikator yaitu kualitas sistem (system quality), pengguna informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), pengguna informasi (informasi use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat penggunaan (net benefit).

#### 1. Kualitas sistem (system quality)

Kualitas Sistem, adalah kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan salah satu bagian dari pengukuran dalam menentukan kesuksesan sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang berguna sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Indikator pengukuran kualitas sistem yang akan digunakan diantaranya, yaitu:

##### a. Mudah digunakan (Ease of Use)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

##### b. Integrasi (Integration)

Apabila sistem-sistem yang ada dalam organisasi telah terintegrasi tentunya akan sangat mempermudah karyawan saat bekerja. Integrasi data juga ditandai dengan semua data dari tiap bagian dapat digabungkan dengan data dari bagian lain.

##### c. Fleksibilitas (Flexibility)

Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik.

##### d. Kecepatan Akses (Response Time)

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik.

##### e. Keamanan (Security)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi.

##### f. Keandalan Sistem (Reliability)

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan.

#### 2. Pengguna informasi (information quality)

Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Kualitas informasi bersifat multidimensi dan berbagai variasi karakteristik pengukur telah diusulkan oleh beberapa penulis. Secara umum, dimensi kualitas informasi dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori: (1) intrinsik, (2) kontekstual, (3) representasi, dan (4) aksesibilitas atau keteraksesan.

#### 3. Kualitas layanan (service quality)

Kualitas pelayanan menjadi lebih penting dibandingkan penerapan lainnya, karena pemakai sistem sekarang adalah lebih sebagai para pelanggan dan bukannya para karyawan atau pemakai internal organisasi. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem adalah kehandalan (service reliability), daya tangkap (responsiveness), jaminan (assurance), empati (empathy) dan bukti langsung (tangibles). Kualitas pelayanan menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan perusahaan agar mampu bertahan dan tetap mendapat kepercayaan pelanggan, kualitas pelayanan berarti kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari organisasi. Kualitas pelayanan

(service quality) dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata di terima atau peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya di harapkan atau inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan (Alsubaei et al., 2019).

#### 4. Pengguna informasi (informasi use)

Pihak-pihak pengguna informasi akuntansi mempunyai berbagai tujuan tergantung pada keperluan dan kebutuhan. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan harus dirancang sebaik mungkin sehingga menghasilkan suatu laporan yang memenuhi kebutuhan masing-masing penggunanya. Umumnya pemakai informasi akuntansi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pemakai informasi internal dan eksternal.

Pemakai informasi akuntansi internal adalah pihak yang membuat laporan akuntansi dan menggunakannya untuk keperluan bisnis dalam suatu perusahaan. Sedangkan pemakai informasi akuntansi eksternal adalah individu atau lembaga di luar perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan suatu kebijakan atau keputusan

#### 5. Kepuasan pengguna (user satisfaction)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai system informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Indikator pengukuran kualitas layanan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Efisiensi (Efficiency)

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika system informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Keefisienan ini dapat dilihat dari system informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien.

##### b. Keefektivan (Effectiveness)

Keefektivan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Keefektivan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai harapan atau target yang diinginkan.

##### c. Kepuasan (Satisfaction)

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan system informasi perpustakaan. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan system informasi tersebut. Rasa puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa sistem informasi berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

#### 6. Manfaat penggunaan (net benefit)

Umumnya manfaat penggunaan informasi akuntansi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pemakai informasi internal dan eksternal. Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi Bagi pihak internal informasi akuntansi berguna merencanakan kegiatan operasional perusahaan, melakukan kegiatan usaha sesuai kondisi perusahaan, dan mengevaluasi jalannya kegiatan usaha perusahaan. Sedangkan Bagi pihak eksternal perusahaan, informasi akuntansi digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan jika akan menanamkan modalnya. Bagi pemerintah digunakan untuk menentukan besarnya pajak (Junaedi et al., 2022). Sedangkan bagi kreditor bisa digunakan untuk menentukan besarnya kredit usaha yang diberikan.

Dengan adanya enam indikator untuk menjalankan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat memberikan pedoman dalam mobilitas penyimpan data informasi akuntansi. Indikator yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pengakajian yang efektif sesuai dengan cara penyimpanan data akuntansi berpusat (Haniifah & Pramudyastuti, 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis pengkajian efektivitas mobilitas penyimpanan data akuntansi yang sentra, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dalam melakukan penyimpanan data akuntansi secara sentra menunjukkan bahwa terdapat perkembangan yang meningkat.
2. Data akuntansi ini sangat berguna dalam membantu mengevaluasi seluruh kinerja suatu perusahaan dan melihat kelayakan perusahaan dalam melakukan peminjaman dana dengan pihak eksternal.
3. Kapasitas penyimpanan yang kecil hingga kapasitas penyimpanan yang besar dalam mobilitas penyimpanan data akuntansi terkadang muncul beberapa permasalahan salah satunya meliputi, hilangnya data atau ketidakvalidan data yang ada.
4. Efektivitas sistem informasi akuntansi, dapat diukur menggunakan enam indikator yaitu kualitas sistem (system quality), pengguna informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), pengguna informasi (informasi use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat penggunaan (net benefit). Enam indikator tersebut membantu dalam menjalankan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mobilitas penyimpanan data terkait informasi akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P., & Susilo, G. F. A. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pengelolaan Permohonan Administrasi Kependudukan (Simp3Ak) Pada Dinas Pencatatan Sipil Kota Magelang. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 288–296. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2249>
- Alsubaei, F., Abuhusseini, A., Shandilya, V., & Shiva, S. (2019). IoMT-SAF: Internet of Medical Things Security Assessment Framework. *Internet of Things*, 8, 100123. <https://doi.org/10.1016/j.iot.2019.100123>
- Bahardiansyah, A., Yulianto, R., & Puspitasari, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (*Studi Kasus pada CV. BAHARDIAN GALON*). Center for Open Science. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/ucaq5>
- Chrisdian, G. V., Sodik, M., & Hasan, K. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Efektifitas Dan Efisiensi Pengerjaan Laporan Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada CV Gamma Scientific Biolab Malang. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 3(1), 1378–1390. <https://doi.org/https://doi.org/10.31328/wnceb.v3i1.4105>
- Dar, A. B., Lone, A. H., Zahoor, S., Khan, A. A., & Naaz, R. (2020). Applicability of mobile contact tracing in fighting pandemic (COVID-19): Issues, challenges and solutions. *Computer Science Review*, 38, 100307. <https://doi.org/10.1016/j.cosrev.2020.100307>
- Dwijantara, I. M. M., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Pada Pramudi Angkutan Siswa Gratis Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 94–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1526>
- Faccia, A., Mosteanu, N. R., Fahed, M., & Capitanio, F. (2019). Accounting Information Systems and ERP in the UAE. *Proceedings of the 2019 3rd International Conference on Cloud and Big Data Computing*, 90–94. <https://doi.org/10.1145/3358505.3358509>
- Grantz, K. H., Meredith, H. R., Cummings, D. A. T., Metcalf, C. J. E., Grenfell, B. T., Giles, J. R., Mehta, S., Solomon, S., Labrique, A., Kishore, N., Buckee, C. O., & Wesolowski, A. (2020). The use of mobile phone data to inform analysis of COVID-19 pandemic epidemiology. *Nature Communications*, 11(1), 4961. <https://doi.org/10.1038/s41467-020-18190-5>
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. *Solusi*, 19(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3163>
- Junaedi, D., Supriyatna, R. K., Arsyad, M. R., & Amalia, R. S. (2022). Peluang dan Ancaman Disruptif Digital untuk Negara Berkembang. *Sci-Tech Journal*, 2(2), 120–141. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i2.71>
- Linawati, L., & Aprilia, I. D. (2020). Efektivitas Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Atas Transaksi Kas. *Cahaya Aktiva*, 10(2), 129–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.47047/ca.v10i2.95>
- Lutfiah, N. S., & Kusumadiarti, R. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Visual Studio dan Ms. Acces di SMP Kartika XI Bandung. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 160–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.391>
- Nabilah Febriyanti. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Terhadap Eektivitas Pengelolaan Kas Pada Toko Sumber Wangi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 126–140. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i4.274>
- Nguyen, D. C., Pathirana, P. N., Ding, M., & Seneviratne, A. (2019). Blockchain for Secure EHRs Sharing of Mobile Cloud Based E-Health Systems. *IEEE Access*, 7, 66792–66806. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2917555>
- Ningsih, D. S., & Hamzah, M. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pembayaran Bahan Baku Secara Tunai Dan Kredit Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Conex Inti Makmur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(02), 83–99. <http://www.jurnal.stiebi.ac.id/index.php/Jebi/article/view/314>
- Pusata, M., Meitriana, M. A., & Sujana, I. N. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 241. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20126>
- Reska, A., & Syahriza, R. (2022). Efektivitas Kerja Karyawan Dalam Penggunaan Kearsipan Elektronik Pada PT. Asabri Kantor Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 235–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v2i2.2622>
- Sari, Y. C., & Winarko, S. P. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Mendukung Efektifitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Indahtama Tanggulangin Sidoarjo). *CAHAYA AKTIVA*, 10(2), 175–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.47047/ca.v10i2.93>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Sazali, M. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi APBN 2009-2017). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i2.2824>
- Vinastri, M. A., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Pt. Kerismas Witikco Makmur Factory Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22474.2019>